

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini sesuai dengan karakteristik pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Selain itu, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 1998, h.5-6).

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel, yaitu :

1. Variabel Tergantung : Kepercayaan Diri Mahasiswi
2. Variabel Bebas : Citra Raga

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpul data, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kepercayaan diri pada mahasiswi adalah penilaian positif mahasiswi terhadap dirinya sendiri tanpa perlu membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain, yang berisi pengenalan dan keyakinan terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya, sehingga ia merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya tanpa hambatan perasaan *inferior* apapun. Kepercayaan diri pada mahasiswi dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri, yang meliputi beberapa ciri kepercayaan diri yaitu : merasa diri berharga, optimis, ambisius, mandiri, dan memiliki ketenangan sikap. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh mencerminkan tinggi rendahnya tingkat kepercayaan diri pada mahasiswi.
2. Citra raga adalah penilaian subjektif mahasiswi terhadap dirinya sendiri yang dipengaruhi oleh norma sosial dan pengalaman masa lalunya yang berkaitan dengan karakteristik-karakteristik fisik; yaitu penampilan secara umum, ukuran tubuh, sosok dan bentuk tubuh, detail-detail tubuh. Citra raga dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala citra raga, yang meliputi beberapa aspek citra raga yaitu : perseptual, afektif, dan kognitif. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh mencerminkan positif negatifnya tingkat citra raga.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berusia antara 17-21 tahun.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang dipergunakan untuk menentukan subjek penelitian adalah *Incidental Sampling*, yaitu dengan mengambil subjek penelitian dari orang-orang yang kebetulan ditemui pertama kali pada saat itu juga (Hadi, 2001, h.80), sesuai dengan kriteria subjek penelitian, yaitu mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang berusia antara 17-21 tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Azwar (2000, h.4) menguraikan beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi, yaitu :

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

- b. Dikarenakan atribut psikologis diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.
- c. Respons subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterpretasikan berbeda pula.

Skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- a. Skala Kepercayaan Diri pada Mahasiswi.

Skala kepercayaan diri ini disusun berdasarkan ciri-ciri dalam kepercayaan diri pada mahasiswi yaitu merasa diri berharga, optimis, ambisius, mandiri, dan memiliki ketenangan sikap.

- b. Skala Citra Raga

Skala citra raga ini disusun berdasarkan aspek-aspek citra raga yaitu perseptual, afektif, dan kognitif.

2. Blue Print dan Cara Penilaian

- a. Skala Kepercayaan Diri pada Mahasiswi.

Skala ini terdiri dari 20 item. Penulisan item dibedakan menjadi dua kelompok yaitu item yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*) serta terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak

sesuai (STS). Adapun cara skoring yang digunakan untuk pernyataan *favorable* adalah skor 4 jika jawaban SS, skor 3 jika menjawab S, skor 2 jika menjawab TS, dan skor 1 jika menjawab STS. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* berlaku sebaliknya.

Tabel 1
Blue Print Skala Kepercayaan Diri pada
Mahasiswi

Indikator/aspek	Jumlah Item		Total item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Merasa diri berharga	2	2	4
Optimis	2	2	4
Ambisius	2	2	4
Mandiri	2	2	4
Memiliki ketenangan sikap	2	2	4
Total	10	10	20

b. Skala Citra Raga

Skala ini terdiri dari 24 item. Penulisan item dibedakan menjadi dua kelompok yaitu item yang mendukung pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*) serta terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Adapun cara skoring yang digunakan untuk pernyataan *favorable* adalah skor 4 jika jawaban SS, skor 3 jika menjawab S, skor 2 jika menjawab TS, dan skor 1 jika menjawab STS. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* berlaku sebaliknya.

Tabel 2
Blue Print Skala Citra Raga

Indikator/aspek	Jumlah Item		Total item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perseptual	4	4	8
Afektif	4	4	8
Kognitif	4	4	8
Total	12	12	24

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah seberapa cermat suatu alat ukur dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang hendak diukur. Validitas dalam pengertian umum merupakan ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya, artinya sejauhmana skala itu mampu mengukur atribut yang harus diukur (Azwar, 2000, h.7). Uji validitas terhadap alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, masih perlu dikoreksi mengingat ada kelebihan bobot pada koefisien korelasi tersebut. Kelebihan bobot ini terjadi karena nilai butir soal yang dikorelasikan dengan nilai total masih ikut sebagai komponen nilai total, sehingga menyebabkan koefisien menjadi besar. Untuk koreksi koefisien yang kelebihan bobot tersebut digunakan teknik korelasi *Part Whole*. Penghitungan validitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Realease 13.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya (Suryabrata, 2000, h.29). Hal ini ditunjukkan dengan taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut *Alpha*. Penghitungan reliabilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Realease 13.0*.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan untuk melihat hubungan antara variabel kepercayaan diri dengan variabel citra raga adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Penghitungan analisis data pada penelitian ini menggunakan komputer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Realease 13.0*.